

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Okra (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) merupakan salah satu tanaman sayuran yang tumbuh di daerah tropis dan bagian sub-tropis dunia. Okra di beberapa tempat dikenal dengan nama yang berbeda-beda, ada yang menyebutnya Okura, kacang bendi ataupun *Lady Finger*. Okra banyak mengandung lendir sehingga baik untuk pembuatan sup, selain itu okra mempunyai kandungan gizi yang tinggi, kaya serat, antioksidan dan vitamin C yang bermanfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu buah okra banyak dikonsumsi baik sebagai sayur maupun sebagai obat karena buah okra dapat memberi manfaat positif bagi tubuh dalam menjaga kesehatan.

Menurut Ardiyanto (2014) bahwa produksi okra di Indonesia masih rendah karena ketersediaan benih okra yang terbatas dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang budidaya okra. Tanaman okra merupakan tanaman yang sering dibudidayakan didataran rendah dan dataran tinggi. Tanaman okra yang ditanam didataran rendah memperoleh produksi yang lebih optimal dibandingkan di dataran yang tinggi dan ini berkaitan dengan kondisi lahan dan iklim yang tidak sesuai bagi tanaman okra. Ada beberapa hal yang menyebabkan hasil tanaman okra menurun salah satunya yaitu ketersediaan unsur hara yang terdapat pada tanah dan kandungan bahan organik sehingga kebutuhan akan nutrisi tanaman tidak terpenuhi untuk pertumbuhan dan produksinya.

Permintaan pasar (konsumen) terhadap komoditas sayur-sayuran makin meningkat jumlahnya, dan makin beragam jenisnya (Astuti, 2018). Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mengusahakan tanaman agar mendapat hasil yang optimum dan mutu yang baik, salah satu diantaranya adalah faktor budidaya yaitu melalui pemupukan organik. Pupuk organik atau pupuk alam merupakan hasil-hasil akhir dari perubahan atau peruraian bagian-bagian atau sisa-sisa tanaman dan binatang, misalnya pupuk kandang, pupuk hijau, kompos, bungkil, guano, tepung tulang dan sebagainya.

Upaya dalam meningkatkan produksi tanaman okra dapat dilakukan dengan cara memperbaiki teknik budidaya, antara lain melakukan pemupukan

menggunakan pupuk organik. Pemupukan dilakukan untuk mengganti dan menambah unsur hara tanah yang diserap tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan. Faktor yang menentukan peningkatan hasil tanaman salah satunya adalah faktor pemupukan yang sesuai. Penggunaan pupuk organik dapat menambah unsur hara tanah yang penting bagi pertumbuhan sehingga perlu digalakkan pada saat ini karena pupuk organik harganya murah mudah di dapat dan ramah lingkungan (Pranata, 2010). Selain murah dan ramah lingkungan pupuk organik memiliki banyak nutrisi dalam konsentrasi rendah, dengan bantuan bakteri dan jamur nutrisi tersebut dapat tersedia oleh tanaman meskipun prosesnya lambat. Dibandingkan dengan pupuk anorganik yang hanya mengandung beberapa nutrisi saja. Nutrisi ini tersedia dalam bentuk terkonsentrasi dan siap diserap oleh tanaman. Pupuk anorganik juga memiliki beberapa kelemahan seperti kandungan nutrisi yang mudah hilang, sehingga harus memberikan pupuk beberapa kali untuk tanaman sepanjang musim tanam, selain itu pupuk anorganik juga tidak ramah lingkungan. Maka untuk meningkatkan produksi perlu kiranya diterapkan teknologi yang tepat guna dan mudah diperoleh sebagai alternatif untuk mengganti peranan pupuk anorganik.

Salah satu solusi yang tepat dilakukan untuk masalah pemupukan ini adalah dengan penggunaan pupuk organik seperti pupuk kotoran sapi, pupuk kotoran ayam, pupuk kotoran kambing, dan pupuk kotoran kelelawar (guano). Pemberian pupuk organik dapat memperbaiki struktur tanah, menaikkan bahan serap tanah terhadap air, menaikkan kondisi kehidupan di dalam tanah, dan sebagai sumber zat makanan bagi tanaman. Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Macam Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pupuk organik yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra (*A. esculentus* (L.) Moench)?

### **3.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman okra (*A. esculentus* (L.) Moench)

### **3.4. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pemanfaatan macam pupuk organik.
2. Mengurangi ketergantungan terhadap pemakaian pupuk anorganik.